

Pembentuk Teritori Ruang Ritual *Siwaratri* pada Pura Agung Wira Loka Natha, Cimahi

Firdha Ludvia¹ dan Abraham Mohammad Ridjal, S.T., MT.²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

²Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Jl. Mayjend Haryono 167, Malang 65145

Alamat E-mail penulis: ludviaf@gmail.com¹, amridjal@gmail.com²

ABSTRAK

Pura Agung Wira Loka Natha merupakan pura *Khayangan Jagad* yang berada di luar pulau Bali dan merupakan bangunan suci tertua yang berada di Kota Cimahi. Terdapat jenis aktivitas ritual jenis kebudayaan dan keagamaan yang dilaksanakan pada Pura, seperti Hari Raya *Siwaratri*. Ritual *Siwaratri* lebih menekankan dalam pemusataan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis pola aktivitas ritual yang berdampak pada terbentuknya teritori ruang ritual. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan proses terjadinya aktivitas ritual *Siwaratri*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada suatu ritual terdiri dari runtutan aktivitas yang cenderung bergerak dari ruang satu menuju ruang lainnya, sehingga adanya pergeseran fungsi ruang dapat mempengaruhi konsep arsitektural Bali yang dianut oleh Pura ini. Teritori yang terbentuk yaitu jenis primer, sekunder, dan tersier. Pembentukan teritori ruang dapat terlihat dari beberapa faktor, melibatkan jenis pelaku dan waktu pelaksanaan.

Kata kunci : aktivitas ritual, ruang ritual, teritori, hari raya *Siwaratri*

ABSTRACT

Pura Agung Wira Loka Natha is a Khayangan Jagad temple outside the island of Bali and is the oldest sacred building in Cimahi city. There are types of cultural and religious ritual activities that are carried out at temples, such as the Siwaratri Day. The Siwaratri day emphasizes more on self-centering. The purpose of this study is to identify and analyse patterns of ritual activities that have an impact on the formation of ritual space territories. The method used is descriptive qualitative method to describe the process of the Siwaratri ritual activity. The results showed that a ritual consists of a sequence of activities that usually to move from one room to another, so that a shift in the function of space can affect the Balinese architectural concept adopted by this temple. The territories formed are primary, secondary, and tertiary territory. The evolution of spatial territories can be seen from several factors, including the types of person and the time of implementation.

Key words : ritual activity, ritual space, territory, Siwaratri day